

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil dari analisis hubungan makna dari judul penelitian yaitu *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza*. Dalam setiap proses penelitian, tentu diperlukan sebuah perencanaan yang teratur guna mempermudah pelaksanaan penelitian dan supaya tercapai tujuan dari penelitian tersebut, karena itu diperlukan sebuah metode penelitian yang akan membantu dalam pengumpulan data dan penyusunan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman. Sejalan dengan tujuan yang diuraikan pada bab satu, yaitu untuk menganalisis makna leksikal, idiomatikal, juga hubungan makna yang terkandung didalamnya guna mengembangkan pemahaman melalui uraian yang disampaikan. Sama seperti yang disampaikan oleh Sutedi (2018, hlm. 19) penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan (memaparkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya, yang dalam penelitian ini memaparkan bentuk konkret yang didapat melalui kamus dan contoh kalimat nyata (*jitsurei*) berupa penerapan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Data yang diolah dengan melalui pendekatan kualitatif ini dianalisis secara induktif yaitu dengan kegiatan mengamati, menganalisis dan membuat kesimpulan. Sesuai dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana sebuah hubungan makna yang terkandung, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang akan menghasilkan pemaparan terperinci, hal tersebut dinyatakan oleh Moleong (dalam Muhammad, 2014, hlm. 30).

3.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah idiom dalam bahasa Jepang atau *kanyouku* yang menggunakan unsur kata '*hiza*' (lutut). Menurut Bessie (dalam Azwardi dan Taib, 2016, hlm. 65) objek penelitian adalah tempat penelitian dimana data akan diambil. Dari penelitian ini diketahui data yang diambil merupakan *kanyouku*

dengan analisisnya adalah berupa unsur yang menggunakan bagian tubuh manusia (*ningen no karada*) yang dapat diketahui sebelumnya *kanyouku* dengan unsur bagian tubuh manusia merupakan salah satu unsur yang paling banyak dalam penggunaan *kanyouku*. Juga objek yang merujuk pada salah satu bagian anggota tubuh yaitu lutut (*hiza*) yang menjadi alat gerak utama dalam beraktifitas seperti berjalan. Sehingga dengan adanya penelitian ini akan dipaparkan *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza* untuk mempermudah pemahaman pembelajar bahasa Jepang.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan untuk mencari bentuk idiom bahasa Jepang (*kanyouku*) yang menggunakan kata *hiza* yaitu ‘lutut’ yang diperoleh dari kamus idiom bahasa Jepang, yaitu *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Koujien*, juga sumber online melalui *Dictionary Goo* (<https://dictionary.goo.ne.jp/>) *Weblio* dan (<https://www.Weblio.jp/>).

Sementara untuk contoh kalimat nyata (*jitsurei*) penggunaan *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza* diperoleh melalui berbagai situs web, di antaranya situs online bahasa dan linguistik bahasa Jepang (<https://nlb.ninjal.ac.jp/>), web NHK, blog, media sosial twitter dan sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumber data, Sugiyono (2016, hlm. 225) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer (langsung memberikan data ke pengumpul data) dan data sekunder (sumber tidak langsung memberikan data ke pengumpul data). Pada penelitian ini dapat diketahui teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan sumber data sekunder dengan melakukan pengamatan dengan dokumentasi berupa studi literatur dengan menelusuri tulisan-tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan empat tahapan, yaitu:

1. Mengkaji bentuk *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza* pada kamus idiom bahasa Jepang yaitu *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Koujien*, juga situs online *Dictionary Goo* dan *Weblio*.

2. Mengumpulkan contoh kalimat sesungguhnya (*jitsurei*) yang memuat *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza* pada media web *online* dan media sosial twitter.
3. Menganalisis makna leksikal dan idiomatikal dari data yang telah didapatkan dan kemudian dianalisis hubungan makna yang terkandung didalamnya dalam penerapan majas secara metafora, metonimi dan sinekdoke.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan data merupakan suatu metode untuk mengubah data menjadi bentuk yang dapat digunakan dan diinginkan untuk mencari hasil dari penelitian. Proses pengolahan data mengenai frasa (idiom) diawali dengan pemilihan objek yang akan diteliti, kemudian disusul dengan pengumpulan data (*jitsurei*) untuk memperjelas kapan dan dalam situasi yang bagaimana idiom tersebut digunakan. Setelah data terkumpul lalu diikuti dengan analisis yang berujung pada penyimpulan, seperti yang disampaikan Sutedi (2018, hlm. 99). Dalam penelitian ini berikut proses analisis makna *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza* adalah sebagai berikut:

1. Menerjemahkan *kanyouku* dengan unsur kata *hiza* yang telah diperoleh dengan mencari makna perkata untuk mengetahui makna leksikal dari *kanyouku* tersebut.
2. Menerjemahkan makna idiomatikal dari *kanyouku* tersebut berdasarkan makna yang diperoleh dari kamus idiom bahasa Jepang yaitu *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten, Koujien*, juga situs *online Dictionary Goo* dan *Weblio*.
3. Mengumpulkan contoh kalimat (*jitsurei*) yang terdapat pada penggunaan sehari-hari yang berasal dari situs *online* Ninjal, Proverb dan media sosial twitter.
4. Menganalisis dan mencari makna idiomatikal dari *jitsurei* yang memiliki unsur kata *hiza* yang ada.
5. Menganalisis adanya hubungan makna baik secara leksikal maupun idiomatikal dengan pedoman linguistik kognitif yang menggunakan perluasan secara metafora, metonimi dan sinekdoke.

6. Membuat skema dari hubungan makna yang telah diperoleh dari analisa berdasarkan ilmu linguistik kognitif.
7. Menarik kesimpulan mengenai makna yang terkandung dalam setiap *kanyouku* yang terbentuk dari kata *hiza* baik secara leksikal maupun idiomatikal.
8. Menyimpulkan hubungan makna dari *kanyouku* yang terbentuk dari kata *hiza* berdasarkan perluasan makna secara metafora, metonimi dan sinekdoke.